

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin tinggi angka harapan hidup seseorang di suatu negara, semakin meningkat populasi orang dengan usia lanjut dengan aktivitas yang terpelihara secara monoton. *Lumbar spinal canal stenosis* atau *canal stenosis* yang terjadi pada lumbal menjadi salah satu masalah yang sering ditemukan, yang merupakan penyakit degeneratif pada tulang belakang pada populasi usia lanjut. Prevalensinya 5 dari 1000 orang diatas usia 50 tahun di Amerika. Pria lebih tinggi insidennya daripada wanita (Apsari dkk., 2013).

Salah satu penyebab dari terjadinya *canal stenosis* adalah *spondylolisthesis*. *Spondylolisthesis* adalah penyakit yang disebabkan oleh tergelincirnya sebuah badan vertebra terhadap badan vertebra dibawahnya (Kalichman dan Hunter, 2008). Pergeseran dari segmen tulang belakang memberikan manifestasi pada kompresi *discus* dan *medulla spinalis*, dimana akan menjadi stimulus keluhan nyeri punggung bawah (Helmi, 2012). Akibat adanya nyeri menyebabkan seseorang takut untuk menggerakkan punggungnya sehingga muncul penurunan kekuatan otot dan lingkup gerak sendi punggung yang menyebabkan penurunan kemampuan fungsional, sesuai sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

ان الله انزل الداء و الدواء و جعل لكل داء دواء فتداو و لا تداو بحرام

Artinya : “Sesungguhnya Allah telah menurunkan penyakit dan obatnya, demikian pula Allah menjadikan bagi setiap penyakit ada obatnya. Maka berobatlah kalian dan janganlah berobat

dengan yang haram” (HR. Abu Dawud dari Abu Darda’)

Dari hadits tersebut telah menjelaskan bahwa segala bentuk penyakit akan sembuh dengan seizin-Nya, walaupun demikian kita sebagai manusia harus tetap berusaha karena Allah tidak akan menurunkan penyakit tanpa obat penawarnya. Disini fisioterapi sebagai salah satu pelaksana layanan kesehatan berperan mengurangi keluhan nyeri punggung bawah dan mencegah memburuknya keadaan akibat *canal stenosis* dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) atau komunikasi.

Dengan seluruh latar belakang tersebut maka penulis tertarik menulis karya tulis ilmiah dengan judul “Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Pre Operative Canal Stenosis* akibat *Spondylolisthesis* Vertebra Lumbal IV dan V di RSUD Dr. Soetomo Surabaya”. Modalitas yang digunakan penulis adalah terapi latihan berupa *Deep Breathing Exercise*, *Active ROM*, *Manual Resistance Exercise*, *McKenzie Exercise* dan *Core Stability Exercise*. Tujuan pemberian terapi latihan adalah untuk memelihara, meningkatkan kekuatan dan daya tahan otot, mobilitas sendi, memelihara sistem kardiovaskuler, fleksibilitas jaringan lunak, stabilitas, koordinasi, rileksasi, keseimbangan dan kemampuan fungsional agar tidak mengalami gangguan fungsi (Kisner dan Colby, 2007).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang penulis temukan dalam karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Apakah pemberian terapi latihan dapat mengurangi nyeri pada pasien *pre operative canal stenosis* akibat *spondylolisthesis*?

2. Apakah pemberian terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien *pre operative canal stenosis* akibat *spondylolisthesis*?
3. Apakah pemberian terapi latihan dapat meningkatkan lingkup gerak sendi pada pasien *pre operative canal stenosis* akibat *spondylolisthesis*?
4. Apakah pemberian terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan fungsional pada pasien *pre operative canal stenosis* akibat *spondylolisthesis*?

C. Tujuan

Tujuan penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *pre operative canal stenosis* akibat *spondylolisthesis* vertebra lumbalis iv dan v, menambah pengetahuan dan menyebarluaskan peran fisioterapi pada kasus tersebut pada kalangan fisioterapi, medis dan masyarakat.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui manfaat pemberian terapi latihan berupa *Deep Breathing Exercise*, *Active ROM*, *Manual Resistance Exercise*, *Mc. Kenzie Exercise* dan *Core Stability Exercise* untuk mengurangi nyeri, meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan kemampuan fungsional pada pasien *pre operative canal stenosis* akibat *spondylolisthesis* vertebra lumbal iv dan v.

D. Manfaat

Manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Bagi penulis

Mengetahui proses penanganan kasus *pre operative canal stenosis* akibat *spondylolisthesis* dan memahami secara mendalam tentang *canal stenosis* dan *spondylolisthesis*.

2. Bagi fisioterapi

Penyebarluasan informasi tentang penanganan *pre operative canal stenosis* akibat *spondylolisthesis* khususnya pada rekan fisioterapi.

3. Bagi institusi pendidikan

Dapat menjadi salah satu acuan dan sarana pendidikan didalam lingkungan institusi pendidikan fisioterapi.

4. Bagi masyarakat

Menjelaskan tentang peranan fisioterapi pada kasus *pre operative canal stenosis* akibat *spondylolisthesis* yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.